

TATA IBADAH MINGGU BIASA XXVI - GKJ AMBARRUKMA 03 NOVEMBER 2024

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Mari senantiasa kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Allah kita yang telah memberikan berkat kasihNya kepada kita sampai saat ini, sehingga pada hari ini **Minggu, 3 November 2024**, kita dapat berkumpul kembali dalam peribadatan minggu saat ini.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Jemaat terkasih, tema peribadatan kita saat ini adalah “**Kasih Sebagai Kurban Persembahan**” akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Jemaat terkasih, kita persiapkan hati untuk memulai ibadah dengan menyanyikan pujian pembuka dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- | | |
|--|---|
| (1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar. | (3) Berdoa dan jaga supaya jangan penggoda merugikan jiwamu. Di dunia tegaklah kemenangan dan dasarnya imanmu yang teguh. |
|--|---|

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera** : (*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

- Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor** : menyampaikan **Sabda Introitus : Mazmur 146 : 1 – 10** (*dinyanyikan*)

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Jemaat yang terkasih mari kita senantiasa terus memuliakan nama Tuhan selagi kita masih diberi kesempatan, untuk itu marilah kita dengan bersukacita bersama menyanyikan **Kidung Jemaat No. 21, bait 1 dan 2, “Hari Minggu, Hari Yang Mulia”**”

(1) Hari Minggu, hari yang mulia,
itu hari Tuhanku.
Ia bawa rasa bahagia
masuk dalam hatiku.

Refr:

Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.
Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.

(2) Hari Minggu hari istirahat bagi badan yang letih.
Firman Tuhan turun bawa nikmat untuk hati yang sedih.....Refr:

6. **Pendeta** : **Sabda Kasih (Mawas Diri) : Markus 12 : 29 - 31**

7. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

Imam : “Jemaat terkasih, dengan penuh penyesalan marilah kita mengakui dosa dan kesalahan kita dengan lebih dulu menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat No. 244, bait 1 dan 2, “Sejenak Aku Menoleh”**”

(1) Sejenak aku menoleh pada jalan yang t'lah kutempuh.
Kasih Tuhan kuperoleh, membuatku tertegun.
Jalan itu penuh liku, kadang-kadang tanpa t'rang.
Tapi Tuhan membimbingku hingga aku tercengang.
Kasih Tuhan membimbingku dan hatiku pun tenang.

(2) Bukan kar'na aku baik dipegangNya tanganku erat.
Bukan pula orang laik, hingga aku didekap.
O, betapa aku heran, dilimpahkan yang terbaik.
Dengan apa kunyatakan kasih Tuhan yang ajaib?
Kulakukan, kusebarkan kasih Tuhan yang ajaib.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang bertahta dalam Kerajaan Sorga yang mulia, kembali kami menghadap Engkau Tuhan untuk memohon pengampunan atas segala perbuatan dosa yang telah kami lakukan. Kami menyadari Tuhan, kami adalah orang yang lemah dan tidak berdaya akibat dosa yang kami terima. Ya Bapa seringkali kami melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran perintahMu, menyakiti hati sesama kami dan kurang peduli terhadap permasalahan yang ada di sekitar kami. Ampunilah kami Ya Tuhan, tuntunlah hambaMu ini untuk kembali bertobat dari dosa dan kesalahan yang telah kami perbuat. Engkau adalah Tuhan yang penuh kasih, panjang sabar dan bijaksana, kami yakin dan percaya Engkau akan terus menguatkan kami, hingga kami dapat kembali ke jalan tuntunanMu.

Dengan segala kerendahan hati, doa yang jauh dari sempurna ini kami naikkan di dalam Nama PutraMu Yang Tunggal, Tuhan Yesus Kristus. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Efesus 5 : 1 - 2

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita dapat menjadi penurut-penurut Allah dan hidup di dalam kasih, dan kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian **Kidung Jemaat No. 387, bait 1 dan 2, “Ku Heran, Allah Mau Memb’ri”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) 'Ku heran, Allah mau memb'ri
rahmatNya padaku
dan Kristus sudi menebus
yang hina bagaiku!

Refr:
Namun 'ku tahu yang kupercaya
dan aku yakin 'kan kuasanya,
la menjaga yang kutaruhkan
hingga hariNya kelak!

(2) 'Ku heran, oleh rahmatNya. Hatiku beriman
dan oleh kuasa SabdaNya jiwaku pun tent'ram.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta** : **Doa Epiklese**

b) **Bacaan** : **Ibrani 9 : 11-14**

c) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Kasih Sebagai Kurban Persembahan”

Tujuan : Jemaat meneladani Yesus Kristus yang telah mempersembahkan diriNya sendiri sebagai kurban persembahan, sehingga kita melanjutkan teladan kasihNya dalam menjalani hidup setiap hari.

e) **Saat Teduh.**

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, Kristus telah berkorban bagi kita, sudah selayaknya kita juga mempersembahkan diri kita untuk Dia dengan meneladani kasih-Nya.

Seperti juga saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Hari Duta Wacana** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 141 : 2** yang demikian:

“Biarlah doaku adalah bagi-Mu seperti persembahan ukupan, dan tanganku yang terangkat seperti persembahan korban pada waktu petang.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 393, bait 1 sampai 3, “Tuhan, Betapa Banyaknya”**

- | | |
|--|---|
| (1) Tuhan, betapa banyaknya
berkat yang Kauberi,
teristimewa rahmatMu
dan hidup abadi. | <u>Refr:</u>
T'rima kasih, ya Tuhanku atas keselamatanku!
Padaku telah Kauberi hidup bahagia abadi. |
| (2) Sanak saudara dan teman Kaub'ri kepadaku;
berkat terindah ialah 'ku jadi anakMu..... <u>Refr:</u> | |
| (3) Setiap hari rahmatMu tiada putusnya:
hendak kupuji namaMu tetap selamanya..... <u>Refr:</u> | |

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Bapak, Ibu, Saudara terkasih, mari kita senantiasa terus menjalani hidup dengan terus meneladan kasih Kristus yang telah rela berkorban bagi kita.

Dan kini kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

- | | |
|---|---|
| (1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku. | (2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah. |
|---|---|

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”